

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya untuk menganalisis apa saja kerjasama Indonesia-Amerika Serikat dalam Merespons Dominasi Kekuatan China di Kawasan Indo-Pasifik. Oleh sebab itu, penulis menilai metode yang tepat untuk digunakan dalam studi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Metode Penelitian Kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.⁴⁰

Metode penelitian kualitatif mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap dunia. Penelitian kualitatif mempelajari sesuatu dalam setting alamiah, berusaha memahami atau menginterpretasikan fenomena dalam konteks makna yang dibawa orang ke dalam fenomena itu.⁴¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁴²

Dalam Hubungan Internasional, metode kualitatif adalah pengumpulan data dan teknik analisis atau strategi analisis yang tergantung kepada pengumpulan dan analisis data non numerik.⁴³ Metode kualitatif digunakan untuk memahami lebih baik bagaimana dunia sekitar kita dan mengharuskan kita fokus kepada makna dan proses yang dalam politik internasional. Hal ini sering dilakukan dilakukan dengan studi mendalam peristiwa, fenomena, kawasan, negara, organisasi atau individu tertentu. Metode kualitatif mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk

⁴⁰ John W. Creswell. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publishing. Hln 4

⁴¹ Norman K. Denzim and Yvona S. Lincoln. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications. Hlm 1.

⁴² Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung:Alfabeta. Hlm 51

⁴³ Christopher Lamont. (2014). *Research Methods in International Relations*. London: Sage. Hlm 78

bahasa lisan dan tertulis dan bukan dari angka-angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan memahami fenomena sosial dalam arti pemaknaan manusia terhadap fenomena itu. Pertanyaan penelitian dipelajari melalui metode yang fleksibel yang memungkinkan kontak dengan orang yang terlibat sampai diperlukan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan. Metode ini kaya akan data deskriptif yang diperlukan untuk diinterpretasikan melalui identifikasi dan koding berdasarkan tema dan kategori sehingga penemuannya dapat memberikan kontribusi kepada pengetahuan teoritis atau penggunaan yang praktis. Pengertian ini memiliki tiga unsur utama:⁴⁴

1. *Looking for meaning*
2. *Using flexible research method enabling contact*
3. *Providing qualitative findings*

Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti merasa sesuai dalam menggunakan pemilihan metode kualitatif deskriptif analitik. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif dapat dengan detail dan jelas memaparkan bagaimana kerjasama Indonesia-Amerika Serikat dalam merespons dominasi kekuatan China di Kawasan Indo-Pasifik. Pasalnya penelitian ini berangkat dari data-data yang ditemukan terdahulu. Penelitian ini juga menghasilkan beberapa teori yang akan digunakan dalam menganalisis data seperti teori Geopolitik, Kepentingan Nasional dan Kerjasama Bilateral. Dengan begitu data yang di hubungkan dengan teori tersebut akan di elaborasi dalam narasi untuk menemukan jawaban mengenai kerjasama Indonesia-Amerika Serikat di bidang politik, ekonomi dan pertahanan di kawasan Indo-Pasifik.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Denzin dan Lincoln pengumpulan data berarti: *the qualitative research as bricoleur uses the tools of historical or methodological trade, deploying whatever strategies, methods, or empirical materials as are at hand*". Dengan kata lain, bahwa penelitian kualitatif itu merupakan: *a kind of professional di it yourself person*, yang mengimplikasikan keputusan-keputusan profesional penelitian sesuai

⁴⁴ Hennie Boeije. (2010). *Analysis in Qualitative Research*. Los Angeles: Sage. Hlm 1

dengan konteks permasalahan, fakta sasaran penelitian dan target hasil yang ingin dicapai.⁴⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka strategi pengumpulan data kualitatif yang dilakukan para sarjana hubungan Internasional biasanya menggunakan beberapa alat seperti metode wawancara, *Focus Group*, Internet dan penelitian yang berbasis arsip atau dokumen. Perlu dicatat bahwa data kualitatif juga dapat mencakup bentuk non-tekstual seperti, peta, seni atau artefak sosial lainnya. Baru-baru ini, para sarjana Hubungan Internasional telah beralih ke metode visual untuk membantu menjelaskan bagaimana kita memandang dan memahami dunia di sekitar kita.⁴⁶ Pengumpulan data bersifat kualitatif juga dapat berguna untuk pengumpulan data teknik Triangulasi kantung referensi silang temuan penelitian. Hal ini dapat berguna untuk menjaga terhadap peluang pembaca atas dasar jawaban wawancara yang peneliti lapangan.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yakni data primer dan data primer sekunder. Data primer atau data original adalah data yang ditulis oleh individu yang memiliki akses secara langsung dalam menggambarkan informasi dan mereka mengalami langsung mengalami peristiwa tersebut. Sebagai contoh, jika kita menggunakan analogi dari sidang pidana, sumber utama akan menjadi setara dengan pernyataan saksi. Sedangkan, data sekunder adalah data yang membuat referensi dan analisis dari dokumen sumber utama. Misalnya, jika peneliti menggunakan artikel dalam melihat pernyataan narasumber maka peneliti akan dikatakan menggunakan dokumen sumber kedua atau data sekunder.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat sebagai metode pengumpulan data yakni:

1. Arsip dan berbasis Dokumen Research

Pengumpulan data menggunakan Arsip atau dokumen adalah strategi paling umum yang digunakan para sarjana Hubungan Internasional. Sangat sedikit agenda

⁴⁵ Denzim dan Lincoln. (1994). *Introduction: Entering the Field Of Qualitative Research, Dalam Handbook Of Qualitative Research*. London: SageThousand. Hlm 41.

⁴⁶ Christopher Lamont (2015). *Research Methods in International Relation*. Singapura: Sage Publication

penelitian yang tidak memasukkan beberapa aspek penelitian arsip atau dokumenter. Setiap usaha untuk mempelajari konflik internasional, organisasi internasional, politik lingkungan atau hak asasi manusia menuntut kita pada beberapa tingkat untuk terlibat dengan dokumen.

2. Internet

Internet adalah alat untuk mengakses secara ilmiah bahan tradisional data penelitian seperti artikel jurnal ilmiah dan buku. Sama seperti sumber lain dari mana kita mengumpulkan informasi, dengan Internet kita harus selalu memeriksa kebenaran sumber yang kita gunakan. Beberapa sumber halaman internet yang dapat digunakan seperti BBC News, The New York Times, undang-undang, laporan dan memo kebijakan online dari organisasi internasional maupun organisasi non-internasional.

3.3 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data kualitatif peneliti akan dihadapkan dengan tugas menganalisisnya. Saat melihat transkrip wawancara, dokumen resmi, atau sumber data berbasis web, peneliti akan dapat menyadari bahwa data kualitatif cocok untuk banyak interpretasi dan alat analisis yang berbeda. Tidak seperti teknik analisis data kuantitatif, yang mengandalkan uji statistik atau pemodelan matematika dengan aturan dan bukti yang eksplisit, analisis data kualitatif jauh lebih subjektif. Penelitian kualitatif sering disajikan dalam bentuk studi kasus dan ada teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam studi kasus seperti penelusuran proses.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Salah satu teknik analisis kualitatif yang umum digunakan oleh para sarjana Hubungan Internasional adalah *discourse analysis* (analisis diskursus).⁴⁸ Analisis diskursus memfokuskan kepada interpretasi bahasa komunikasi baik lisan maupun

⁴⁷ Bogdan dan Biklen (1982) dikutip Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi: Rosda

⁴⁸ Christopher Lamont. (2014). *Research Methods in International Relations*. London: Sage. Hlm 78

tertulis, termasuk dalam bentuk komunikasi bahasa lisan dan tertulis yang tidak resmi.

Bagi analisis diskursus yang melihat dunia dibentuk oleh aktor yang identitasnya dibentuk melalui pemahaman intersubjektif, bahasa memainkan peran kunci dalam menyusun objek yang diteliti dan dengan demikian memainkan peran performatif dan kepentingan prinsip untuk memahami bagaimana dan mengapa wacana tertentu muncul, menjadi dominan dan digunakan oleh aktor. Hardy dikutip Lamont: analisis diskursus adalah metodologi untuk menganalisis fenomena sosial yang bersifat kualitatif, interpretatif dan konstruktif. Analisis diskursus tidak hanya teknik memahami konten teks namun juga mengangkat serangkaian asumsi mengenai bagaimana dunia dikonstruksikan melalui Bahasa.⁴⁹

Untuk melakukan analisis diskursus, pertama-tama peneliti perlu menentukan ruang lingkup dari apa yang akan diperiksa. Kedua perlu mengidentifikasi dan membenarkan pilihan teks peneliti. Justifikasi ini penting karena peneliti akan berargumentasi tentang keterwakilan teks untuk wacana yang lebih luas yang berfungsi untuk membentuk dan menghasilkan sesuatu yang menarik dalam Hubungan Internasional. Terakhir, peneliti akan menganalisis data, yakni menganalisis apa saja kerjasama bilateral Indonesia-Amerika Serikat dalam merespons dominasi kekuatan China di Kawasan Indo-Pasifik.

3.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Dalam Bab ini peneliti menjelaskan mengenai teori dan konsep yang digunakan dalam menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Dalam Bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

⁴⁹ *Ibid*

Dalam Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Selain itu disebutkan mengenai teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : Pembahasan

Dalam Bab ini pertama-tama dijelaskan gambaran mengenai Pentingnya Kawasan Indo-Pasifik. Kemudian kaji mengenai kerjasama politik, ekonomi dan pertahanan Indonesia-Amerika Serikat dalam merespons dominasi kekuatan China di Kawasan Indo-Pasifik.

BAB VI : Penutup

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penjabaran mengenai obyek penelitian dan permasalahan penelitian